

# Efektivitas *Direct Method* Berbasis *Flash Card* dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa MAN 19 Jakarta

Erni Fitriah

Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta, Indonesia

Email: [ernifitriah595@gmail.com](mailto:ernifitriah595@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 19 Jakarta melalui implementasi *Direct Method* berbantuan media *Flash Card*. Rendahnya kosa kata siswa yang dipicu oleh dominasi metode konvensional menjadi latar belakang utama tindakan ini. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian melibatkan 36 siswa kelas XI B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar, yang kemudian dianalisis secara deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata klasikal siswa meningkat dari fase Pra Siklus sebesar 58,13, menjadi 65,31 pada Siklus I, dan mencapai 81,25 pada Siklus II dengan tingkat ketuntasan melampaui 80%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan *Direct Method* yang dipadukan dengan *Flash Card* efektif dalam memutus ketergantungan siswa pada bahasa ibu dan memperkuat retensi memori melalui visualisasi. Penelitian ini menyarankan agar guru bahasa Arab konsisten menerapkan media visual dan meminimalkan penggunaan bahasa terjemah untuk menciptakan lingkungan bahasa yang lebih alami dan menyenangkan di kelas.

**Abstract:** This study aims to improve Arabic vocabulary mastery among eleventh-grade students at MAN 19 Jakarta through the implementation of the *Direct Method* assisted by *Flash Card* media. The primary background of this action is the students' low vocabulary mastery caused by the dominance of conventional teaching methods. The research method employed is collaborative Classroom Action Research (CAR) based on the Kurt Lewin model, consisting of two cycles involving planning, acting, observing, and reflecting. The research subjects included 36 students from class XI B. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning achievement tests, which were then analyzed using comparative descriptive analysis. The results indicate a significant improvement in both the learning process and student outcomes. The classical mean score increased from 58.13 in the Pre-Cycle phase to 65.31 in Cycle I, and reached 81.25 in Cycle II, with a mastery rate exceeding 80%. The study concludes that the *Direct Method* combined with *Flash Cards* is effective in breaking student dependence on their mother tongue and strengthening memory retention through visualization. This study suggests that Arabic teachers should consistently apply visual media and minimize the use of translation methods to create a more natural and engaging linguistic environment in the classroom.

---

**Tersedia online di**

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

---

**Sejarah artikel**

Diterima pada: 22 Desember 2025

Disetujui pada: 13 Januari 2026

Dipublikasikan pada: 1 Maret 2026

---

**Kata kunci:** *Direct Method*, *Flash Card*, Mufradat, PTK

## PENDAHULUAN

Diskursus pendidikan bahasa asing, bahasa Arab menempati posisi fundamental sebagai instrumen komunikasi global sekaligus sarana utama dalam penguasaan literatur keislaman secara komprehensif. Pada jenjang Madrasah Aliyah (MA), penguasaan bahasa ini bukan sekadar pemenuhan beban kurikulum, melainkan

kompetensi esensial untuk membangun literasi keagamaan yang mendalam dan inklusif. Komponen paling elementer dalam akuisisi bahasa tersebut adalah penguasaan *mufradat* (kosakata), yang berfungsi sebagai basis kognitif dalam konstruksi kalimat serta penguasaan empat kemahiran berbahasa (*maharat al-lughawiyah*). Sebagaimana ditegaskan oleh (Rahman et al., 2021), intensitas penguasaan *mufradat* memiliki pengaruh determinan terhadap daya ingat dan kapasitas siswa dalam mengolah materi bahasa secara integratif. Tanpa perbendaharaan kata yang memadai, proses transformasi bahasa dari sekadar input menjadi output komunikasi yang fungsional akan mengalami stagnasi secara signifikan.

Namun, realitas empiris di lapangan menunjukkan adanya diskoneksi antara target kurikulum dengan kompetensi aktual siswa. Fenomena yang terjadi di MAN 19 Jakarta mengindikasikan bahwa penguasaan *mufradat* siswa masih berada pada level yang rendah. Berdasarkan pengamatan awal, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam melakukan retensi memori terhadap kosakata baru dan seringkali terjebak dalam pola hafalan jangka pendek yang bersifat mekanistik. Al-Ghozali et al. (2025) mengidentifikasi bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab di madrasah sering kali berakar pada metodologi pengajaran yang tidak sinkron dengan kebutuhan psikososial siswa, sehingga memicu rendahnya motivasi dan persepsi negatif terhadap tingkat kesulitan bahasa tersebut. Di MAN 19 Jakarta, tantangan ini diperumit oleh heterogenitas input siswa yang tidak seluruhnya berasal dari latar belakang pendidikan agama yang kuat.

Permasalahan utama dalam pembelajaran *mufradat* berpusat pada dominasi metode konvensional yang bersifat pasif dan bergantung sepenuhnya pada bahasa ibu (bahasa Indonesia) sebagai bahasa pengantar. Ketergantungan pada metode terjemahan menyebabkan otak siswa tidak terlatih untuk membangun asosiasi langsung antara simbol bahasa dengan konsep maknanya. Selain itu, minimnya penggunaan media instruksional yang variatif membuat proses belajar menjadi monoton. Salsabilah et al. (2025) mengemukakan bahwa efektivitas peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* sangat ditentukan oleh stimulasi visual yang mampu mengaktifasi fungsi kognitif siswa. Tanpa adanya jembatan visual, kosakata asing akan tetap menjadi simbol abstrak yang sulit terinternalisasi dalam struktur kognitif memori jangka panjang.

Sebagai upaya untuk mengatasi degradasi kualitas pembelajaran tersebut, *Direct Method* (Metode Langsung) hadir sebagai sebuah solusi metodologis yang memiliki basis teoretis kuat. Qudrotulloh (2021) menjelaskan bahwa *Direct Method* mengarahkan siswa untuk memahami bahasa Arab secara intuitif melalui konteks dan peragaan tanpa intervensi bahasa ibu. Tujuan utamanya adalah menciptakan *bi'ah lughawiyah* (lingkungan bahasa) yang memaksa siswa untuk berpikir langsung dalam bahasa target. Zahro et al. (2020) menambahkan bahwa efektivitas metode ini terletak pada intensitas interaksi lisan yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Namun, penerapan metode ini secara murni pada level Madrasah Aliyah memerlukan instrumen pendukung untuk menghindari beban kognitif berlebih (*cognitive overload*) pada siswa pemula.

Integrasi media *Flash Card* dalam implementasi *Direct Method* menjadi variabel kunci dalam mempercepat akuisisi *mufradat*. Helmanto (2020) menegaskan bahwa pembelajaran *mufradat* akan menjadi lebih menantang dan interaktif apabila didukung oleh media visual berupa kartu sekilas. *Flash Card* berperan sebagai representasi konkret yang memfasilitasi asosiasi makna secara instan, sehingga guru tidak perlu memberikan terjemahan verbal. Hal ini sejalan dengan prinsip *dual coding theory* yang menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah disimpan dalam memori. (Islami, 2019) juga menggarisbawahi bahwa media ini mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan minat siswa, yang merupakan prasyarat mutlak bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Kajian-kajian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran berkembang secara dinamis dan beragam. Nurhafizah & Latuconsina (2021) telah membuktikan efektivitas *Flash Card* di tingkat

SMA, sementara (Sari & Taufik, 2024) menyoroti pengaruh metode langsung bagi pembelajar pemula di tingkat dasar. Meskipun demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang nyata, yaitu masih terbatasnya studi yang menguji efektivitas kombinasi antara ketatnya prinsip *Direct Method* dengan bantuan visual *Flash Card* pada setting Madrasah Aliyah Negeri di wilayah urban seperti Jakarta. Mayoritas penelitian terdahulu difokuskan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren yang telah memiliki ekosistem bahasa yang stabil. Sementara itu, sekolah seperti MAN 19 Jakarta menghadapi tantangan berupa keterbatasan jam instruksional dan keberagaman kemampuan awal siswa.

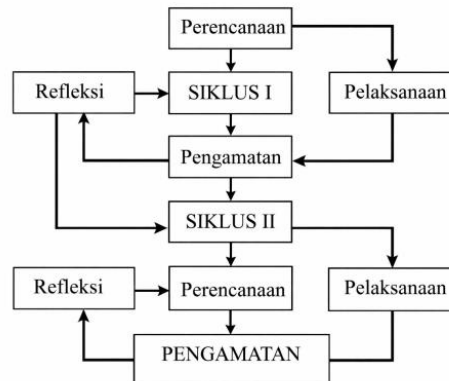
Penelitian yang dilakukan oleh (Kartini et al., 2024) memang telah mengeksplorasi penggunaan metode langsung dengan *Flash Card*, namun lokus penelitiannya berada pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada jenjang Aliyah, kompleksitas kosakata dan tuntutan sintaksis jauh lebih tinggi, sehingga memerlukan evaluasi efektivitas yang lebih mendalam. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak akan model pembelajaran yang mampu mengakselerasi penguasaan kosakata dalam waktu terbatas tanpa menghilangkan aspek kegembiraan dalam belajar. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk melakukan rekayasa lingkungan belajar yang lebih adaptif bagi siswa di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris efektivitas penerapan *Direct Method* berbasis media *Flash Card* dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa MAN 19 Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kemahiran komunikatif siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran mufradat melalui siklus tindakan yang sistematis. Desain penelitian mengadopsi model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen utama dalam setiap daur siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di MAN 19 Jakarta dengan populasi seluruh siswa kelas XI dan mengambil sampel kelas XI B yang berjumlah 36 siswa. Fokus penelitian mencakup variabel input berupa kemampuan awal siswa, variabel proses yang menekankan pada implementasi *Direct Method* berbasis media *Flash Card*, serta variabel output berupa peningkatan penguasaan mufradat siswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik triangulasi yang meliputi wawancara untuk memperoleh data kondisi awal, observasi untuk merekam aktivitas belajar, tes tulis dan lisan untuk mengukur penguasaan kosakata, serta dokumentasi untuk melengkapi data administratif. Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif dengan memadukan analisis kualitatif terhadap perilaku belajar dan analisis kuantitatif terhadap skor hasil belajar guna melihat kecenderungan peningkatan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar siswa di setiap siklus. Secara ringkas, alur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada flowchart berikut.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Proses penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MAN 19 Jakarta ini dimulai dengan sebuah analisis mendalam terhadap kondisi objektif penguasaan *mufrodat* siswa kelas XI B sebelum adanya intervensi metodologis. Pada tahap pra-siklus, ditemukan sebuah fenomena yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan kosa kata siswa berakar pada pola pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Siswa cenderung hanya menjadi penerima informasi pasif, di mana mereka hanya diinstruksikan untuk mendengarkan, menirukan, dan menghafal terjemahan tanpa adanya asosiasi visual yang kuat. Data kuantitatif yang diperoleh dari tes awal merefleksikan problematika tersebut dengan sangat jelas; nilai rata-rata klasikal hanya mencapai angka 58,13, sebuah capaian yang berada jauh di bawah standar ketuntasan. Dari 36 siswa, sebagian besar masih berada dalam kategori tidak tuntas dengan rentang nilai yang sangat timpang antara 30 hingga 80. Kondisi pra-siklus ini menjadi basis argumentasi bagi peneliti bahwa diperlukan sebuah rekayasa model pembelajaran yang mampu mendekatkan siswa pada bahasa Arab secara langsung dan intuitif.

### Pelaksanaan dan Hasil Siklus I

Memasuki pelaksanaan Siklus I, peneliti mengimplementasikan *Direct Method* (metode langsung) yang secara teknis berbasis media *Flash Card* untuk materi fasilitas sekolah (*al-marafiq al-madrasiyah*). Dalam fase tindakan ini, prinsip utama yang ditekankan adalah penghilangan peran bahasa ibu (bahasa Indonesia) sebagai jembatan pemahaman. Sebagai gantinya, guru menggunakan kartu kilas visual sebagai representasi makna. Secara naratif, proses pembelajaran bertransformasi dari sekadar "mendengar dan menerjemahkan" menjadi "melihat dan menyebutkan". Siswa mulai dikondisikan untuk merespons instruksi lisan secara spontan melalui rangsangan gambar. Peningkatan keterlibatan siswa mulai terlihat secara signifikan pada pertemuan-pertemuan awal siklus ini; suasana kelas menjadi lebih hidup karena adanya integrasi permainan edukatif sederhana yang menyertai penggunaan kartu tersebut. Berdasarkan hasil observasi, minat siswa mulai tumbuh karena mereka merasa ditantang untuk memahami kosa kata melalui persepsi visual mereka sendiri.

Hasil evaluasi pada akhir Siklus I menunjukkan adanya perkembangan yang positif, meskipun belum mencapai target ketuntasan yang ideal secara kolektif. Nilai rata-rata kelas mengalami eskalasi menjadi 65,31, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media visual telah mulai bekerja dalam menguatkan daya ingat kognitif

siswa. Namun, berdasarkan sesi refleksi bersama kolaborator, ditemukan beberapa hambatan residual seperti adanya dominasi siswa tertentu dalam kerja kelompok dan manajemen waktu guru yang belum optimal dalam mengelola transisi antar-permainan. Kekurangan-kekurangan pada Siklus I ini kemudian dijadikan landasan untuk merancang skenario perbaikan pada tahap berikutnya. Penting untuk dicatat bahwa peningkatan nilai dari pra-siklus ke siklus I membuktikan bahwa stimulasi visual secara perlahan mampu memangkas hambatan psikologis siswa terhadap tingkat kesulitan kosa kata bahasa Arab.

### **Pelaksanaan dan Hasil Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan intensitas yang lebih tinggi melalui modifikasi pada teknik permainan dan manajemen instruksi. Peneliti menerapkan permainan *estafet kartu* dan penyusunan kosa kata yang lebih kompleks untuk mendorong kompetensi antarsiswa. Pada tahap ini, penerapan *Direct Method* sudah mulai mendarah daging dalam rutinitas kelas; siswa tidak lagi menunggu terjemahan, melainkan secara otomatis mencari makna melalui gambar atau konteks kalimat yang diberikan guru. Dinamika kelas pada Siklus II mencapai titik puncaknya ketika siswa menunjukkan kemampuan kinetik dan verbal secara simultan. Lonjakan prestasi akademis pada akhir siklus ini sangat luar biasa, di mana nilai rata-rata klasikal melesat hingga mencapai 81,25. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa telah mencapai standar KKM, dengan nilai tertinggi yang menyentuh angka 95. Temuan ini memberikan validasi kuat bahwa integrasi metode langsung dan media visual bukan sekadar tren instruksional, melainkan kebutuhan fundamental bagi siswa Madrasah Aliyah dalam mengakselerasi penguasaan kosa kata mereka.

**Tabel 1.** Perbandingan Nilai Tes

Tahap Penelitian	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Pra-Siklus	80	30	58,13	27,78%
Siklus I	85	50	65,31	55,56%
Siklus II	95	65	81,25	81,25%

### **Implementasi**

Pembahasan terhadap seluruh temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa keberhasilan peningkatan penguasaan *mufradat* di MAN 19 Jakarta didorong oleh tiga pilar utama: visualisasi, keterlibatan aktif, dan penghapusan hambatan bahasa. *Flash Card* berperan sebagai katalisator kognitif yang memudahkan otak dalam menyimpan informasi berbasis gambar, yang menurut teori *dual coding* jauh lebih efektif daripada informasi berbasis teks semata. Sementara itu, *Direct Method* melatih ketajaman pendengaran dan spontanitas berbicara siswa, sehingga mereka tidak sekadar menghafal tetapi juga "merasakan" penggunaan bahasa tersebut. Secara teoritis, keberhasilan ini selaras dengan konsep *Quantum Learning* yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang untuk memaksimalkan potensi otak.

Peningkatan signifikan dari kondisi pra-siklus (58,13) hingga siklus II (81,25) secara keseluruhan menunjukkan bahwa masalah rendahnya nilai bahasa Arab di madrasah seringkali bukan disebabkan oleh kemampuan intelektual siswa yang rendah, melainkan oleh kekakuan metodologi pengajaran. Penggunaan media *Flash Card* yang bersifat taktis dan permainan yang kompetitif terbukti mampu membangkitkan kembali motivasi intrinsik siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini memberikan implikasi praktis yang nyata bagi para pendidik di MAN 19 Jakarta untuk konsisten menerapkan model

pembelajaran berbasis visual ini dalam materi bahasa Arab lainnya. Dengan berakhirnya siklus II dan tercapainya target indikator keberhasilan, penelitian ini secara resmi membuktikan bahwa kombinasi *Direct Method* dan *Flash Card* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab secara komprehensif.

## Pembahasan

Keberhasilan peningkatan penguasaan *mufradat* siswa di MAN 19 Jakarta melalui penerapan *Direct Method* berbasis media *Flash Card* menunjukkan bahwa integrasi antara metode yang berorientasi pada proses alami dan media visual mampu memberikan dampak pedagogis yang signifikan. Secara substansial, perubahan hasil belajar dari fase pra-siklus hingga siklus kedua membuktikan bahwa problematika rendahnya kosakata dapat diatasi dengan meminimalkan hambatan linguistik melalui pengalihan fokus dari terjemahan teks ke pemahaman visual. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar *Direct Method* yang menekankan pada karakteristik dan langkah implementatif pembelajaran bahasa tanpa intervensi bahasa ibu untuk membangun insting berbahasa siswa secara organik (Afriati et al., 2025). Dengan penggunaan bahasa target secara konsisten, siswa dikondisikan untuk membangun asosiasi makna langsung, yang secara efektif meningkatkan ketajaman auditori dan keberanian lisan mereka dalam merespons instruksi guru tanpa beban mental penerjemahan yang sering kali menghambat kecepatan berpikir.

Penggunaan media *Flash Card* dalam penelitian ini bertindak sebagai katalisator kognitif yang menjembatani abstraksi bahasa Arab dengan realitas objek yang dipelajari. Efektivitas media ini dalam memperkuat penguasaan kosakata telah divalidasi oleh banyak peneliti yang menyatakan bahwa stimulasi visual secara konstan membantu siswa mengonstruksi pemahaman tanpa perlu melalui proses penerjemahan mental (Munir et al., 2023; Suhardi et al., 2023). Dalam konteks MAN 19 Jakarta, kartu-kartu yang menampilkan gambar fasilitas sekolah tidak hanya berfungsi sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai instrumen yang meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Az Zahrah & Wajdi, 2024). Ketika minat siswa meningkat, hambatan psikologis seperti rasa bosan dan ketakutan akan kesalahan gramatika cenderung berkurang, sehingga proses internalisasi kosakata baru berjalan lebih cepat dan menyenangkan (Nasution & Setiawan, 2024). Hal ini membuktikan bahwa *Flash Card* memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada jenjang menengah di mana variasi kosakata mulai meningkat kompleksitasnya (Halimah & Abidin, 2025).

Lebih lanjut, keberhasilan retensi memori siswa pada akhir siklus didorong oleh penggunaan teknik pengulangan dan aktivitas yang dinamis. Implementasi teknik *spaced repetition* atau pengulangan terjeda melalui penggunaan kartu-kartu kilas terbukti mampu memperkuat penyimpanan kosakata dalam memori jangka panjang siswa (Nafi'ah & Wijaya, 2025). Selain itu, penggabungan elemen aktivitas fisik seperti permainan estafet kartu dalam penelitian ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Strategi tersebut selaras dengan temuan bahwa penggunaan *Flash Card* visual secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* karena melibatkan berbagai indera secara simultan (Salsabilah et al., 2025). Peningkatan prestasi belajar yang tercatat dalam penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa kartu bergambar mampu mengubah suasana kelas yang kaku menjadi kompetitif dan penuh semangat (Syofiarti, 2021). Transformasi kelas ini penting, mengingat pembelajaran bahasa sering kali dianggap membosankan jika hanya terpaku pada metode hafalan tradisional tanpa adanya variasi media (Islami, 2019).

Dalam perspektif yang lebih luas, integrasi antara metode langsung dan media kartu memberikan solusi praktis atas problematika strategi *review* mufrodad yang selama ini sering diabaikan oleh para pendidik (Zuhrotunnisa & Khotimah, 2025). Melalui *Direct Method*, siswa dilatih untuk mempraktikkan kosakata dalam situasi komunikasi nyata, yang jika dikombinasikan dengan metode hafalan yang tepat, akan meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks bahasa Arab secara keseluruhan

(Khairunnisa et al., 2024; Widodo & Syafiq, 2023). Meskipun penelitian ini berfokus pada penguasaan kosakata, dampak positifnya meluas pada kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat dan retensi kata yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode *takrir* atau hafalan tanpa bantuan visual (Fakhrudin & Inayati, 2024). Sinergi ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adalah fondasi bagi semua keterampilan bahasa, termasuk kemampuan membaca yang memerlukan pemahaman kosakata yang mendalam (Sahrani et al., 2023). Keberhasilan ini juga diperkuat dengan adanya variasi metode pendukung lainnya, seperti metode bernyanyi yang jika dikombinasikan dengan kartu kilas dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam menarik perhatian siswa (Syaripah et al., 2024).

Secara psikopedagogis, penggunaan *Flash Card* di MAN 19 Jakarta mampu memfasilitasi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam, khususnya mereka yang memiliki kecenderungan visual dan kinestetik. Efektivitas media ini dalam meningkatkan penguasaan kosa kata telah teruji di berbagai setting, mulai dari sekolah formal hingga rumah belajar mandiri (Harlan & Hikmah, 2022; Nasution & Setiawan, 2024). Interpretasi terhadap kenaikan skor siswa menunjukkan bahwa media ini memberikan ruang bagi individu untuk mencapai potensi maksimal mereka melalui cara belajar yang lebih intuitif. Dengan memvisualisasikan kosa kata, beban kognitif siswa dalam menghafal teks abstrak berkurang, sehingga fokus mereka beralih pada pemahaman makna dan penggunaan kata dalam konteks (Syamsiyah & Ma'rifatulloh, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kompetensi guru dalam memilih media pembelajaran yang mampu memfasilitasi pemakaian kosakata secara efektif pada diri siswa.

Penelitian ini juga menegaskan posisi *Direct Method* sebagai pendekatan yang relevan dalam memutus rantai ketergantungan siswa pada bahasa ibu. Di MAN 19 Jakarta, transisi dari penggunaan bahasa pengantar secara penuh di dalam kelas menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi (Afriati et al., 2025). Meskipun pada awalnya terdapat tantangan berupa kebingungan siswa, kehadiran *Flash Card* bertindak sebagai jembatan bahasa yang efektif sehingga instruksi tetap dapat dipahami secara visual (Mardiah et al., 2022). Keunggulan utama dari kombinasi ini adalah terciptanya habituasi linguistik yang jarang ditemukan pada metode klasikal. Ketika siswa melihat gambar kartu dan mendengar bunyinya secara berulang, terbentuk jalur saraf baru yang mempercepat pemrosesan bahasa (Nafi'ah & Wijaya, 2025). Implikasinya, siswa tidak lagi hanya sekadar tahu arti kata, tetapi mampu mengenali dan menggunakan kata tersebut secara spontan dalam aktivitas kelas.

Selain aspek kognitif, dimensi sosial dan emosional siswa juga mengalami perbaikan selama penelitian berlangsung. Suasana kompetitif yang sehat dalam permainan kartu memacu siswa untuk saling membantu dalam kelompok, yang secara tidak langsung meningkatkan penguasaan kosa kata melalui tutor sebaya (Azahra et al., 2024). Keterlibatan aktif ini sangat kontras dengan kondisi awal di mana siswa cenderung pasif dan apatis terhadap materi. Peningkatan efektivitas ini juga didukung oleh teori bahwa media visual seperti kartu kilas mampu menurunkan tingkat kecemasan dalam mempelajari bahasa asing (Az Zahrah & Wajidi, 2024). Keberhasilan retensi mufrodat yang tinggi menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan bermedia mampu mengoptimalkan fungsi otak dalam menyerap informasi baru (Islami, 2019). Dengan demikian, aspek afektif siswa menjadi salah satu kunci determinan yang mendukung lonjakan kualitas belajar hingga mencapai target yang diharapkan.

Penerapan *Direct Method* yang dipadukan dengan media *Flash Card* di MAN 19 Jakarta membentuk model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemahiran komunikatif secara inklusif dan progresif. Keberhasilan ini memperkuat temuan banyak peneliti yang menyatakan bahwa kartu kilas adalah media yang sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata di berbagai jenjang pendidikan ((Azahra et al., 2024; Syamsiyah & Ma'rifatulloh, 2023). Dinamika kelas yang aktif melalui permainan kartu terbukti mampu menghilangkan stigma negatif terhadap bahasa Arab, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih manusiawi dan sesuai dengan

perkembangan psikologis siswa (Salsabilah et al., 2025; Syofiarti, 2021). Keunggulan utama kartu kilas terletak pada kemampuannya untuk menyederhanakan konsep bahasa yang rumit menjadi representasi visual yang mudah dicerna (Harlan & Hikmah, 2022). Dengan demikian, keberhasilan penelitian ini memberikan implikasi nyata bagi para pendidik untuk secara konsisten menerapkan pendekatan visual-komunikatif guna memastikan tercapainya target kompetensi bahasa Arab yang lebih fungsional.

### KESIMPULAN

Penerapan *Direct Method* berbantuan media *Flash Card* secara signifikan efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas XI B MAN 19 Jakarta. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terjustifikasi melalui transformasi capaian belajar siswa yang mengalami eskalasi progresif di setiap siklusnya. Kondisi awal yang menunjukkan rendahnya kemampuan kosakata siswa, akibat dominasi metode terjemah konvensional yang kaku berhasil diatasi melalui rekayasa lingkungan belajar yang lebih intuitif dan visual. Penggunaan *Direct Method* terbukti mampu mengikis ketergantungan siswa pada bahasa ibu dan menggantinya dengan habituasi berpikir langsung dalam bahasa target, sementara media *Flash Card* berperan krusial sebagai jembatan kognitif yang memudahkan visualisasi makna kosa kata tanpa melalui proses penerjemahan mental yang rumit. Secara kuantitatif, interpretasi terhadap hasil tes menunjukkan lonjakan kualitas penguasaan materi yang semula berada di bawah standar ketuntasan menjadi sangat memuaskan dengan persentase keberhasilan klasikal yang melampaui indikator yang ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran tidak hanya bertumpu pada aspek kognitif semata, tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik. Integrasi permainan edukatif menggunakan kartu kilas dalam skenario *Direct Method* mampu mengubah paradigma siswa terhadap bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan menjadi subjek yang dinamis, menantang, dan menyenangkan. Fenomena ini membuktikan bahwa stimulasi visual dan keterlibatan aktif siswa dalam proses asimilasi bahasa mampu memperkuat retensi memori jangka panjang, sehingga kosakata yang dipelajari tidak mudah terlupakan. Penelitian ini secara praktis memberikan implikasi bahwa kreativitas guru dalam memilih media yang adaptif dan metode yang berorientasi pada kemahiran komunikatif adalah kunci utama dalam memecahkan problematika pembelajaran bahasa di madrasah. Dengan demikian, model pembelajaran ini layak dijadikan referensi rujukan bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas instruksional bahasa Arab secara berkelanjutan, sekaligus sebagai solusi konkret dalam menghadapi heterogenitas kemampuan input siswa pada tingkat Madrasah Aliyah yang menuntut strategi pengajaran yang lebih akseleratif, aplikatif, dan manusiawi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Afriati, I., Rizki, G., Humaira, S., & Hidayat, R. (2025). Direct Method: Concept, Characteristics, and Steps for Implementation in Arabic Language Learning. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 2(2), 1–7.  
<https://doi.org/10.62945/jpgi.v2i2.740>
- Al-Ghozali, M. D. H., Putra, I. K., Ilmi, K. A., Isnaini, N. L., & Nurlaili, C. D. (2025). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MAN 6 JOMBANG. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(2).
- Az Zahrah, A. S., & Wajdi, M. B. N. (2024). Implementation Of Flashcard Media In Increasing Students' Interest In Learning Mufrodat In Learning Arabic. *IERA, Islamic Education and Research Academy*, 5(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.59689/iera.v5i1.1518>
- Azahra, N. H. N., Isnaini, S., Sudarmaji, I., Nuraini, H., Forsia, L., & Nirmala, N. (2024). Implementing the Use of Flashcards to Improve Students' Vocabulary Mastery; Classroom Action Research. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 225–232.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6896>
- Fakhrudin, F. F., & Inayati, N. L. (2024). Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Tazwidul Mufradat Siswa Kelas X MA PPMI Assalam Sukoharjo. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(2), 315–329.  
<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.654>
- Halimah, S. N., & Abidin, M. (2025). Pengaruh Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Mufrodad pada Peserta Didik SMA Nurul Jadid Kelas X. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 188–198.  
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1992>
- Harlan, A. P., & Hikmah, K. (2022). Effectiveness of Flashcard Media on the Increase of Vocabulary at School. *Academia Open*, 6.  
<https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2164>
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodad Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 141–151.  
<https://doi.org/10.30997/tjpb.v1i2.3091>
- Islami, M. F. (2019). Implementasi Media Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i1.258>
- Kartini, Nurmiati, & Nisa Nisa. (2024). Penerapan Metode Langsung dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Siswa Kelas VII MTsN Palopo. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(4), 187–199.  
<https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.227>
- Khairunnisa, N., Sewang, A., Zulkifli, Z., Nurhidayah, N., & Munawarah, M. (2024). Pengaruh Metode Hafalan Mufrodad Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Bacaan Bahasa Arab. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 2(2), 217–233.  
<https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i2.252>
- Mardiah, H., Romadoni, M. A., Elly Miftahul Rohmah, & Laily Fitriani. (2022). The Effect of Using Flash Cards to Improve Arabic Vocabulary Skills at the Al-Azhar Roudlotul Muttaqin Islamic Boarding School, Malang. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3(2), 103–115.  
<https://doi.org/10.22515/athla.v3i2.5263>
- Munir, D., Luthfi, T., & Ruswandaeni Eka Junita. (2023). THE USE OF FLASH CARD MEDIA TO INCREASING ARABIC VOCABULARY MASTERY. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 16–35.  
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.1981>
- Nafi'ah, L. M., & Wijaya, M. (2025). Implementation of Spaced Repetition Technique Using Flashcards to Improve Arabic Vocabulary Retention. *Studi Arab*, 16(1), 51–64. <https://doi.org/10.35891/sa.v16i1.6333>
- Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan Media Flash Card dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9).  
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i9.4975>
- Nurhafizah, N., & Latuconsina, S. N. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 93.  
<https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i1.16344>

- Qudrotulloh, A. (2021). Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>
- Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Sahrani, C. U., Rofi'ah, S., & Saifudin, A. (2023). Development of Flashcard Media to Teach Students' Vocabulary Mastery in Reading Skill at Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Annur Alhidayah. *Journey: Journal of English Language and Pedagogy*, 6(2), 471–477. <https://doi.org/10.33503/journey.v6i2.3213>
- Salsabilah, T., Baihaqi, M., Huda, H., & Rofiq, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Flashcard Visual terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11697–11702. <https://doi.org/10.54371/jip.v8i10.9517>
- Sari, D. K., & Taufik, T. (2024). Pengaruh Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MI Sebagai Pembelajar Pemula. *JURNAL AL-IHDA : Media Ilmiah Bahasa Arab*, 12(1). <https://doi.org/10.58645/alihda.v12i1.521>
- Suhardi, S., Mariah, E., & Achmad, A. K. (2023). Media Flash Card dalam Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab. *Academic: Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 115. <https://doi.org/10.26858/academic.v1i2.47227>
- Syamsiyah, N., & Ma'rifatulloh, S. (2023). The Effectiveness of Using Flashcard to Improve Students' Vocabulary Mastery. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 25–30. <https://doi.org/10.62759/jser.v2i2.37>
- Syaripah, E. S., Nursyamsiah, N., & Maulani, H. (2024). Combined Application of Singing Method and Flash Card Media for Students' Mastery of Arabic Vocabulary. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 6(01), 19–32. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v6i01.8785>
- Syofiarti, S. (2021). Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan media kartu bergambar pada siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 841. <https://doi.org/10.29210/021267jpgi0005>
- Widodo, A., & Syafiq, M. S. I. (2023). The Influence of Mufradat Memorization Method on Improving Students' Arabic Text Translating Ability. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(2), 148–156. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i2.652>
- Zahro, U. C., Amalia, S. R., & Amin, N. F. (2020). The Effectiveness of Direct Method in Arabic Language Learning. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 149–164. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5775>
- Zuhrotunnisa, L. A., & Khotimah, I. (2025). Strategi Review Mufrodat: Solusi Praktis dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Probolinggo. *FONDATIA*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i1.5649>